

PROYEK INOVASI DIVISI KEPERAWATAN

PRIMAYA HOSPITAL PGI CIKINI

Proyek Penurunan Angka Phlebitis Pada Pasien

Di Ruang Rawat Inap



Proyek Penurunan Angka Phlebitis pada pasien di Ruang Rawat Inap

1. Ringkasan

Peningkatan angka Phlebitis di Primaya Hospital PGI Cikini pada bulan Februari sampai dengan Juni 2025 2-10 pasien perbulan. Hal ini membuat kami mengadakan sebuah inovasi untuk mengurangi angka phlebitis tersebut. Inovasi yang kami lakukan diantaranya, sosialisasi tentang observasi kanulasi intravena dengan metode Pivas score pada seluruh perawat rawat inap, mengajukan pembuatan modul Pivas score pada sistem EMR, membuat SPO pemantauan kanulasi intravena dengan Pivas score, membuat link pengumpulan data observasi kanulasi intravena yang dilaporkan setiap bulan, serta membuat monitoring kanulasi intravena menjadi indikator mutu prioritas unit di ruang rawat inap. Diharapkan inovasi ini dapat meningkatkan kompetensi dan pelaksanaan Asuhan Keperawatan di ruang rawat inap Primaya Hospital PGI Cikini.

2. Latar Belakang

Phlebitis merupakan infeksi yang dialami oleh pasien selama dirawat di Rumah Sakit, kondisi ini seringkali terkait dengan terapi intravena, dan dianggap sebagai salah satu jenis HAIs (Healthcare Associated Infections). Gejala infeksi phlebitis di tunjukkan setelah pasien 72 jam berada di Rumah Sakit dan sebelumnya tidak ditemukan saat pasien masuk Rumah Sakit (Octaviani, Ratnasari, 2022). Phlebitis merupakan infeksi yang dialami oleh pasien akibat infeksi mikroorganisme yang diperoleh pada saat pasien dirawat di Rumah Sakit dan berbahaya karena dapat menimbulkan bekuan darah, thrombophlebitis dapat menyebabkan emboli sehingga dapat menyebabkan kerusakan-kerusakan permanen pada vena, memperlama perawatan sehingga biaya perawatan juga akan meningkat (Rahmawati dkk, 2020). Phlebitis merupakan inflamasi terjadi di vena yang disebabkan iritasi mekanis atau kimia dari pemberian cairan infus yang ditandai dengan peradangan pada dinding vena, kemerahan, dan pembengkakan pada lokasi pemasangan infus (Cahyadi dkk, 2020).

Berdasarkan hasil monitoring Phlebitis di Ruang Rawat inap Primaya Hospital PGI Cikini bulan Februari sampai dengan Juni 2025 didapati angka 2-10 pasien yang mengalami Phlebitis dalam sebulan , dimana angka tersebut menunjukkan angka kejadian Phlebitis cukup tinggi, dikarenakan target angka Phlebitis Tim IPCN adalah sebesar 1%. Faktor internal penyebab phlebitis diantaranya adalah usia, stres, kondisi vena, factor penyakit serta jenis kelamin, sedangkan faktor eksternal penyebab phlebitis adalah faktor kimiawi yang diakibatkan oleh jenis cairan atau jenis obat, faktor mekanik meliputi bahan, lokasi pemasangan infus, ukuran jarum infus dan insersi, serta faktor bakterial meliputi lama pemasangan, tehnik aseptik yang kurang baik, frekuensi pergantian serta balutan infus (Rara dkk., 2020). Dari banyaknya faktor yang dapat menyebabkan phlebitis, kami mendapati bahwa belum tersedianya sistem observasi penusukan infus di EMR, dan perawat belum memahami apa yang harus di dokumentasikan saat mengobservasi luka tusukan infus. Dengan tingginya angka phlebitis di ruang rawat inap dan belum adanya observasi luka tusukan infus di system EMR dan perawat yang belum tau apa yang harus di tuliskan saat observasi tusukan infus kami membuat penelitian ini untuk mengurangi angka phlebitis di rumah sakit kami.

Tabel 2.1 Tabel Capaian Indikator Mutu Phlebitis

INDIKATOR MUTU	NOMINATOR/ DENOMINATOR	TARGET	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
Phlebitis	Jumlah pasien yang mengalami phlebitis	1%	10	8	3	2	9
	Jumlah hari pemasangan infus perifer		997	1021	955	746	1088
			10,03	7,83	3,14	2,68	8,27

3. TUJUAN

Tujuan Umum:

Mengurangi angka phlebitis di Primaya Hospital PGI Cikini

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan pengetahuan perawat di ruang rawat inap dalam mengobservasi luka tusukan infus dengan penggunaan Pivas score.
2. Terciptanya SPO Pemantauan Kanulasi Intravena dengan metode Pivas Score.
3. Meningkatnya kepatuhan perawat dalam melakukan observasi kanulasin intravena.
4. Meningkatnya pendokumentasian area luka penusukan infus pada system EMR.
5. Terciptanya modul observasi area luka penusukan infus pada system EMR Rumah Sakit.
6. Terlaksanya Indikator Mutu Prioritas di Unit Kerja akan membuat system audit lebih valid dan menunjang hasil asuhan keperawaatan yang lebih baik.
7. Terlaksana audit Kanulasi Intravena yang dicatat pada link surveilans Phlebitis yang sudah dibuat oleh TIM IPCN.

4. Langkah - Langkah

A. Plan (Perencanaan)

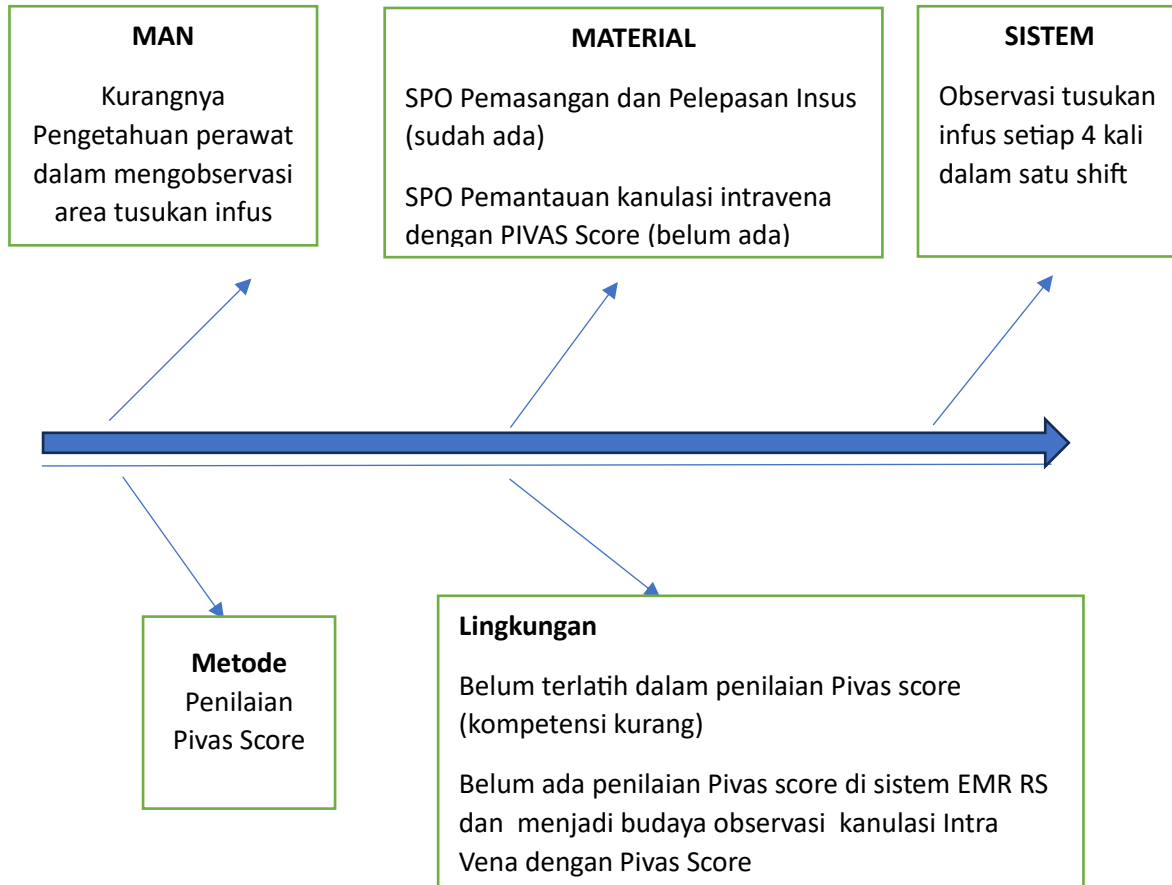
Identifikasi Masalah :

- Berdasarkan hasil survei angka Phlebitis selama 5 bulan (Februari, Maret, April, Mei, Juni 2025) dengan jumlah pasien Phlebitis 2-10 pasien/bulan.
- Kompetensi Perawat yang masih kurang tentang observasi area penusukan infus dengan Pivas Score
- Belum adanya modul observasi area luka tusukan infus pada system EMR.

- Belum adanya SPO Pemantaua kanulasi intra vena yang menampilkan penilaian Pivas score.

Analisa Penyebab Masalah :

- Menggunakan Diagram Ishikawa (Fisbone Diagram) untuk mengidentifikasi faktor penyebab.



Menggunakan 5 Why Analysis untuk mencari akar

- Mengapa terjadi angka Phlebitis cukup tinggi di ruang rawat inap.
- Mengapa Perawat ruang rawat inap belum tahu teknik perawatan infus dengan Pivas Score
- Mengapa Penilaian Pivas Score belum ada di system EMR RS
- Mengapa belum ada SPO Pemantauan Kanulasi Intra Vena dengan Pivas Score

Solusi dari 5 Why

- Melakukan sosialisasi ulang SPO Pemasangan dan Pelepasan Infus yang sudah ada di Rumah Sakit.
- Melakukan audit Phlebitis setiap hari dan dilaporkan setiap bulan
- Mengusulkan untuk penambahan penilaian Pivas score ke system EMR
- Membuat SPO Pemantauan kanulasi Intra Vena dengan Pivas Score
- Melakukan sosialisasi penilaian Pivas score
- Melakukan Supervisi Penilaian Pivas Score

B. DO (Pelaksanaan)

Implementasi Awal

- Membuat form penilaian Pivas Score
- Melakukan sosialisasi Form penilaian Pivas score pada pasien yang terpasang infus.
- Melakukan supervise di lapangan form penilaian Pivas score.
- Membuat SPO Pemantauan Kanulasi Intravena dengan penilaian Pivas Score
- Membuat usulan dan mensosialisasikan penulisan observasi penilaian Pivas Score di modul EMR yang ada di Rumah Sakit saat ini.
- Bekerja sama dengan PPI RS dan IPCN dalam pembuatan Pemantauan Area luka tusukan infus melalui link Surveilans Phlebitis.
- Membuat pemantauan area tusukan infus menjadi indikator mutu prioritas dari unit kerja di ruang rawat inap.

Hambatan yang Muncul :

- Penambahan penilaian Pivas score pada system EMR prosesnya membutuhkan waktu yang lama.

C. CHECK (Pemeriksaan)

Analisa Data Untuk Mengukur angka penurunan Phlebitis.

D. ACT (Tindak Lanjut)

Standarisasi dan Dokumentasi Jika Berhasil

- Membuat SPO Pemantauan Kanulasi Intravena dengan Penilaian Pivas Score.

- Sosialisasi ke semua staff keperawatan.

Melakukan Perbaikan Berkelanjutan

- Jika ada kendala, kembali ke tahap PLAN untuk menyusun strategi perbaikan lebih lanjut.
- Mengulang siklus PDCA untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Menyusun Rencana Tindakan: Tabel 4.1 Rencana Tindakan

NO	Masalah	Penyebab	SOLUSI	PIC	Waktu
1	Adanya peningkatan angka Phlebitis di ruang Rawat inap.	Kurangnya observasi tanda-tanda Phlebitis pada pasien yang terpasang infus.	Sosialisasi ulang SPO Pemasangan dan Pelepasan infus.	Juliani	April-Juni 2025
2	Perawat di ruang rawat belum mengetahui tentang teknik observasi lokasi tusukan infus dengan Pivas Score.	Belum adanya SPO Pemantauan Kanulasi Intravena dengan penilaian Pivas score.	Buat SPO Pemantauan Kanulasi Intravena dengan Penilaian Pivas Score pada pasien yang terpasang infus.	Juliani	April-Juni 2025
3	Belum adanya observasi tanda-tanda Phlebitis	Belum adanya system penilaian Pivas	Pengusulan adanya penilaian Pivas	Juliani	April – Juni 2025

	pada area tusukan infus di system EMR Rumah Sakit.	score di system EMR Rumah Sakit	score pada system EMR yang diletakkan di dekat observasi balance cairan yang sudah ada di system EMR.		
4	Belum adanya Pemantauan surveilans Phlebitis	Belum adanya Pemantauan surveilans Phlebitis	Pembuatan pemantauan surveilans Phlebitis pada link yang bisa diakses oleh semua unit	PPI, tim IPCN Unit dan Div keperawata n	Mei- Juni 2025
5	Belum optimalnya indikator Mutu Unit Prioritas terkait kepatuhan pemantauan Kanulasi Intravena	Belum optimal indikator Mutu Unit Prioritas terkait kepatuhan pemantauan Kanulasi Intravena	Pembuatan Indikator Mutu Prioritas Unit untuk pemantauan yang lebih valid	Mutu RS dan Mutu Unit Bersama Div. keperawata n	Februari - Juni 2025

Gambar 5.3 sebelum di lakukan sosialisasi observasi kanulasi intravena dengan Pivas Score

Tanggal : 22 July 2025		Sikema Intus : RL 1000/24 JAM													
Jam	Intake								Output				Catatan	Esti Hips Oleh	
	IV Line I	IV Line II	IV Line III	IV Line IV	IV Line V	Oral	NGT	Muntah Diare	Cr. Maag Stang Perdarahan I Urine	Bilas :		Drain I Drain II			
	Nama Cr. Cr. Awal I Cr. Masuk	Nama Cr. Cr. Awal I Cr. Masuk	Nama Cr. Cr. Awal I Cr. Masuk	Nama Cr. Cr. Awal I Cr. Masuk	Nama Cr. Cr. Awal I Cr. Masuk	Nama Cr. Jumlah	Nama Cr. Jumlah			Cr. Bilas I Cr. Rgr Total					
08:30	RL 400 I 100	- I -	- I -	- I -	- I -	-	-	0	0	0 I 0	0	0	Akses infus baik dan lancar, tidak ada kemerahan dan bengkak. Vira score 0	I Ns. F. Ri Yoseph Nova Yamada Parbo, S. Kep	
12:00	RL 300 I 200	- I -	- I -	- I -	- I -	Air putih 400	-	0	0	0 I 200	0	0	Akses infus baik dan lancar, tidak ada kemerahan dan bengkak. Vira score 0	I Ns. F. Ri Yoseph Nova Yamada Parbo, S. Kep	
Jumlah	300	0	0	0	0	400	0				Total Cairan Keluar : 1200				
16:00	RL 500 I 200	- I -	- I -	- I -	- I -	-	-	0	0	0 I 0	0	0	Akses infus baik dan lancar, tidak ada kemerahan dan bengkak. Vira score 0	I Ns. Lorys Andrian Zetina, S. Kep	
18:27	-	- I -	- I -	- I -	- I -	Air putih 600	-	0	0	0 I 100	0	0	Akses infus baik dan lancar, tidak ada kemerahan dan bengkak. Vira score 0, DAD TX	I Ns. Lorys Andrian Zetina, S. Kep	
Jumlah	200	0	0	0	0	600	0				Total Cairan Keluar : 1000				
22:00	RL 300 I 150	- I -	- I -	- I -	- I -	-	-	0	0	0 I 0	0	0	Akses infus baik dan lancar, tidak ada kemerahan dan bengkak. Vira score 0	I RINAWATI YULIANA, AMK	
05:00	RL 250 I 250	500 I 500	- I -	- I -	- I -	Air putih 200	-	0	0	0 I 300	0	0	Akses infus baik dan lancar, tidak ada kemerahan dan bengkak. Vira score 0	I RINAWATI YULIANA, AMK	
Jumlah	300	500	0	0	0	200	0				Total Cairan Keluar : 300				

Tahan 2 : Penambahan modul Pivas Score pada EMR

Saat ini proses penambahan modul Pivas Score pada EMR sedang tahap proses, modul Pivas Score yang diletakkan di EMR bertujuan memudahkan Perawat dalam melakukan pendokumentasian hasil observasi kanulasi intravena

Gambar 5.4 : peletakan Pivas Score pada modul EMR

Tambah Balance Cairan

Tanggal :

Intake

IV Line I : Nama Cr. Cr. Awal : cc Cr. Masuk : cc

IV Line II : Nama Cr. Cr. Awal : cc Cr. Masuk : cc

IV Line III : Nama Cr. Cr. Awal : cc Cr. Masuk : cc

IV Line IV : Nama Cr. Cr. Awal : cc Cr. Masuk : cc

IV Line V : Nama Cr. Cr. Awal : cc Cr. Masuk : cc

Oral : Nama Cr. Jumlah : cc

NGT : Nama Cr. Jumlah : cc

Output

Muntah : cc Diare : cc Cr. Maag Stang : cc

Perdarahan : cc Urine : cc

Bilas : Cr. Masuk : cc Cr. Keluar : cc Total Cr. : cc

Drain I : cc Drain II : cc

pivas score : 0 1 2 3 4 5

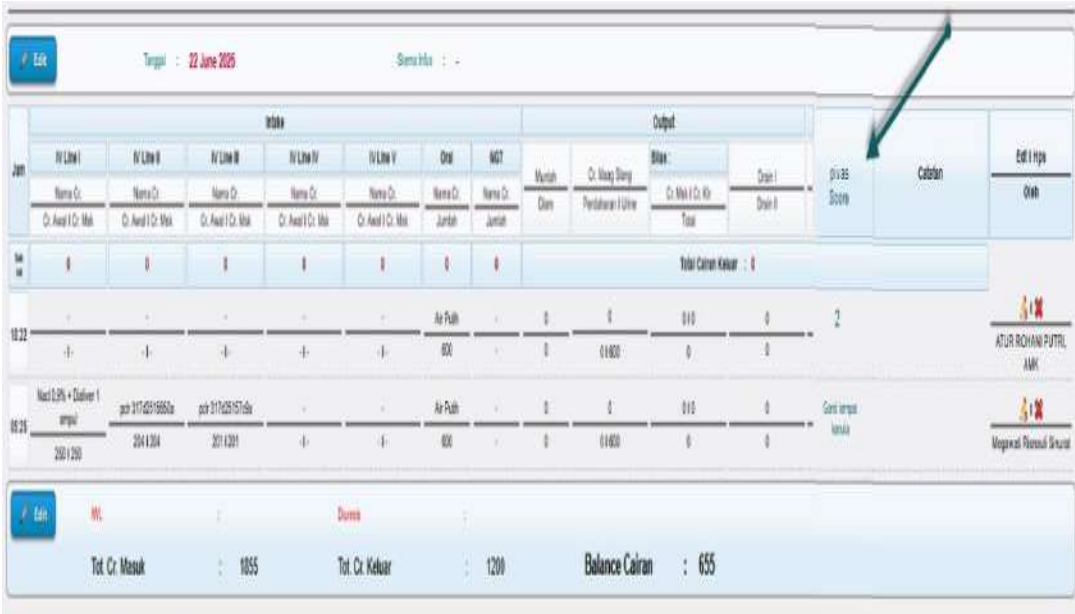
Catatan

Silahkan isi catatan jika ada

Simpan

Tutup

Gambar 5.5 Hasil Pivas Score setelah perawat mendokumentasikan hasil observasi kanulasi intravena.



C. Adanya penurunan angka Phlebitis di bulan Juli.

Tabel 5.1 Tabel Capaian Indikator Mutu Phlebitis pada bulan Juli

INDIKATOR MUTU	NOMINATOR/ DENOMINATOR	TARGET	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
Phlebitis	Jumlah pasien yang mengalami phlebitis	1%	10	8	3	2	9	1
	Jumlah hari pemasangan infus perifer		997	1021	955	746	1088	1201
			10,03	7,83	3,14	2,68	8,27	0,83

D. Pembuatan SPO PEMANTAUAN KANULASI INTRA VENA dengan PIVAS SCORE

PRIMAYA HOSPITAL PGI CIKINI	PEMANTAUAN KANULASI INTRA VENA dengan PIVAS SCORE		
	No. Dokumen: SPO	Revisi: 00	Halaman: 1/1
SPO	Tanggal Terbit: 01 Juni 2025	Ditetapkan: Direktur  dr. Monica Desylia Sutjiadi, MARS	
PENGERTIAN	PIVAS (Peripheral Intravenous Assessment Score) adalah sistem penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi tempat pemasangan kateter intravena perifer (infus) pada pasien.		
TUJUAN	Mengidentifikasi tanda-tanda phlebitis (peradangan pada vena) sedini mungkin, sehingga tindakan pencegahan atau penanganan dapat segera dilakukan.		
KEBIJAKAN	1. Sesuai peraturan Direktur Rumah Sakit Primaya Nomor 032/PER/DIR/PHG/IV/2021 Tentang kebijakan Pelayanan Medis Rumah Sakit Primaya. 2. Sesuai peraturan Direktur Rumah Sakit Primaya Nomor 014/PER/DIR/PHG/VI/2021 Tentang Kebijakan akses Pelayanan dan Perawatan Rumah Sakit Primaya		
PROSEDUR	1. Look: Lakukan Observasi area kanula IV: kemerahan, pembengkakan atau eksudate, apakah balutan kanula tampak bersih, kering atau utuh.		

	2. Listen: Tanyakan perasaan pasien atau perhatikan ekspresi wajah. Apakah tampak ada nyeri atau nyeri tekan saat palpasi area kanula IV atau saat digerakkan. 3. Feel: Palpasi area kanula IV Apakah kulit terasa hangat atau palpasi vena terasa/mengeras. 4. Lakukan Penilaian Pivas Score: Score 0: Pada tanda gejala klinis tidak ada tanda Phlebitis berdasarkan look, listen, feel, lokasi kanula IV tampak sehat. Tidak ada tanda-tanda phlebitis: Intervensi : a.. Lanjutkan observasi kanula IV tiap shift. b. Lepaskan Kanula bila tidak diperlukan lagi (kondisi pasien stabil, tidak ada terapi cairan, terapi obat peroral) c. Lakukan management canula IV: - Cuci tangan sebelum menyentuh tubing kanula IV, injeksi.obat, dan mengganti cairan - Pasang label waktu pemasangan untuk mengetahui kapan perlu diganti. - Lakukan aseptic dressing jika tampak tidak bersih, basah/lembab dan fiksasi tidak utuh/terlepas. - Perhatikan kembali tetesan infus dan sesuaikan dengan dosis - Perhatikan pengenceran terapi medikasi intravena konsentrasi tinggi. - Desinfeksi tubing kanula IV dengan alcohol swab sebelum injeksi obat, kurangi tekanan saat injeksi dan flush minimal 2 ml normal salin 0.9% setelah injeksi. - Edukasi pasien : jangan menyentuh area tubing kanula, jaga agar balutan tetap kering, jangan membuka sambungan kanula atau IVline saat mandi atau mengganti pakaian, minimalkan pergerakan pada area kanula IV.
--	--

Score 1:

Pada tanda dan gejala klinis, tampak salah satu dari tanda berikut:

- Sedikit rasa nyeri dekat Lokasi kanula IV
- Sedikit kemerahan dekat Lokasi kanula IV
- Sedikit pembengkakan dekat Lokasi kanula IV

Tanda awal mungkin phlebitis

- Lanjutkan observasi ketat kanula IV
- Lepaskan Kanula bila tidak diperlukan lagi (kondisi pasien stabil, tidak ada terapi cairan, terapi obat peroral).
- Lakukan management canula IV.

Score 2:

Tanda dan gejala klinis

Tampak dua dari tanda berikut pada/dekat lokasi kanula IV:

- Nyeri
- Kemerahan
- Pembengkakan
- Kanula terlepas sebagian
- Palpasi vena teraba

Phlebitis Awal.

Intervensi:

- Lepaskan kanula IV
- Pasang kanula IV baru bila diperlukan
- Jika kanula tampak terlepas sebagian, jangan masukkan kembali karena sudah terkontaminasi agen infeksius.
- Observasi area kanula IV $\pm$ 48 jam post pelepasan kanula
- Lakukan kompres normal salin 0.9% selama 3x30 menit dalam sehari sampai sembuh
- Lakukan management canula IV.

Score 3:

Tanda dan gejala klinis

Tampak semua dari tanda berikut pada/dekat lokasi kanula IV:

- Terdapat semua tanda pada skor 2
- Palpasi vena teraba keras
- Kulit teraba hangat

Phlebitis medium:

Intervensi:

Lengkapi form insiden

- Lakukan semua intervensi pada skor 2
- Kolaborasi dengan dokter untuk terapi medikasi topikal
- Pertimbangkan pemeriksaan laboratorium kultur darah.

Score 4:

Tanda dan Gejala Klinis

Semua tanda terlihat jelas dan secara ekstensif: Terdapat semua tanda pada skor 3, Nyeri sepanjang jalur kanula, Palpasi vena teraba keras sepanjang jalur kanula.

Phlebitis lanjut atau awal Thrombophlebitis

Intervensi:

- Lakukan semua intervensi pada skor 3.

Score 5:

Tanda dan gejala klinis: Semua tanda terlihat jelas dan secara ekstensif:

- Terdapat semua tanda pada skor 4

- Sanguineous (merah cerah), Serosa (bening atau agak kuning), Seropurulen (keruh, kuning, atau cokelat), Purulen/pus (kuning kental)
- Pireksia/demam.

Stadium lanjut Thrombophlebitis

Intervensi:

- Lakukan semua intervensi pada skor 3
- Pertimbangkan pemeriksaan laboratorium kultur darah atau kultur Pus.

Tempat suntikan tampak sehat	0	Tak ada tanda flebitis Observasi kanula
Salah satu dari berikut jelas: 1. Nyeri pada tempat suntikan 2. Eritema pada tempat suntikan	1	Mungkin tanda dini flebitis Observasi kanula
Dua dari berikut jelas: 1. Nyeri 2. Eritema 3. pembengkakan	2	Stadium dini flebitis Ganti tempat kanula
Semua dari berikut jelas: 1. Nyeri sepanjang kanula 2. Eritema, 3. Indurasi	3	Stadium moderat flebitis 1. Ganti kanula 2. Pikirkan terapi
Semua dari berikut jelas: 1. Nyeri sepanjang kanula 2. Eritema, 3. Indurasi 4. Venous cord teraba	4	Stadium lanjut atau awal tromboflebitis 1. Ganti kanula 2. Pikirkan terapi
Semua dari berikut jelas: 1. Nyeri sepanjang kanula 2. Eritema, 3. Indurasi 4. Venous cord teraba 5. Demam	5	Stadium lanjut tromboflebitis 1. Lakukan terapi 2. Ganti kanula

Adaptasi dari: (Department of Health, 2018) (Government of Western Australia, 2017) (Government of south Australia SA Health, 2020) (Putri, Perwiraningtyas, & Masluhiya, 2017) (Sijabat, Nduru, B, Sitanggang, & Hutosoit, 2021) (The Royal Children's Hospital Melbourne Australia, 2018)

UNIT TERKAIT

Semua Unit Keperawatan

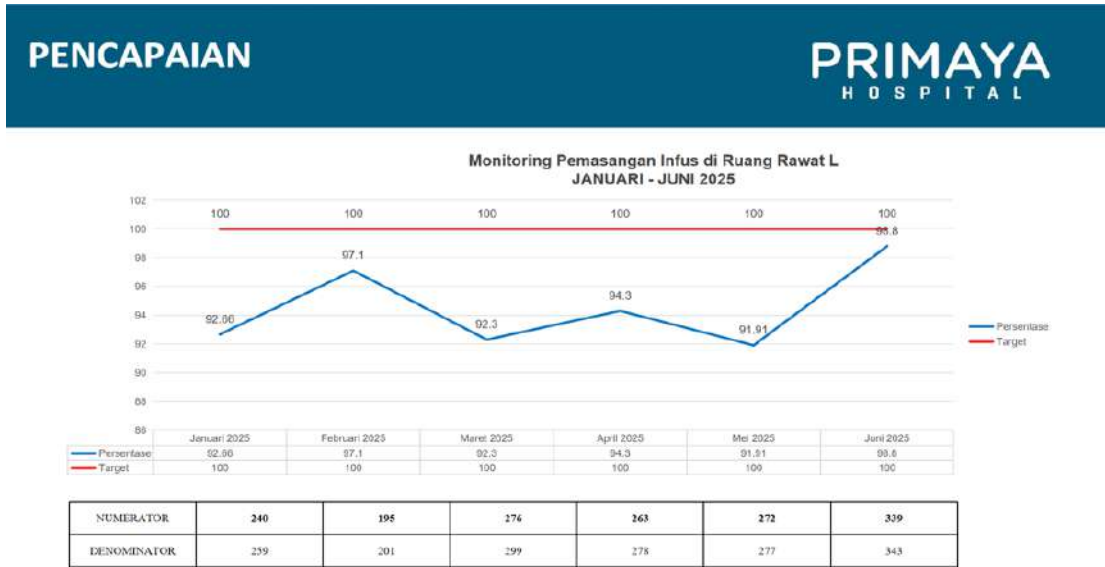
E. Link Unit keperawatan dalam membuat Pemantauan Area luka tusukan infus

Link Surveilan Phlebitis sudah di buat sejak bulan Juni 2025, dan dapat diakses oleh setiap unit, dan diaudit setiap bulannya oleh TIM PPI Primaya Hospital PGI Cikini.

SURVEILAN PHLEBITIS...						Search FORM SURVEILAN PHLEBITIS
☰	FORM SURVEILAN PHLEBITIS					+ Add = [x] [y]
📅	Timestamp	NOREG	MO MR	NAMA PASIEN	TANGGAL LAHIR	RUANGAN
📄	6/13/2025 1:37:35 PM	p250601813	00405087	Anna Matkime	12/30/1978	BANGSAL E
⋮	6/1/2025 8:34:49 PM	P250506311	00390752	SONYA B ANWAR	12/20/1970	BANGSAL E
	6/1/2025 8:40:14 PM	P250600004	00389658	SYAHRIDAL BANI	8/2/1978	BANGSAL E
	6/1/2025 10:00:00 PM	P250506929	00387660	Imam Hidayatullah	4/17/1961	BANGSAL L
	6/2/2025 2:52:13 PM	P250507104	00010579	APRILLIA DAMAYANTI D...	4/3/2000	BANGSAL K
	6/2/2025 8:41:14 PM	P250600012	00404627	SRI SULASTRI	11/15/1980	BANGSAL E
	6/3/2025 12:31:48 AM	P250600114	00404953	NY MIFTACHUL DJANAH	5/16/2026	INTENSIVE CA...
	6/4/2025 10:12:10 AM	P250507401	00404943	Tn Ridwan Junaedi	5/4/1977	BANGSAL L
	6/4/2025 10:27:05 PM	P250507265	00403993	JULAEHA	12/12/1954	BANGSAL E
	6/5/2025 4:36:36 PM	P250507344	00403016	Ny AINUN DJAHRIAH		INTENSIVE CA...
	6/5/2025 7:30:00 PM	P250601072	00405029	BUDI SULAIMAN	10/28/1967	BANGSAL K
	6/6/2025 2:13:14 PM	P250600501	00211523	FAUZIAH	1/21/1955	BANGSAL K
	6/6/2025 7:09:18 PM	P250600822	00405010	Yos Sitanggang	7/23/1950	BANGSAL L
	6/7/2025 10:52:53 AM	P250601276	00405048	Tn.Arfan maru ao	9/3/1966	BANGSAL K
	6/7/2025 10:08:20 PM	P250507265	00403993	JULAEHA	12/12/1954	BANGSAL E

https://www.appsheet.com/start/77527dd0-bc9a-4dd3-a4e4-a2ee135d89c5?platform=desktop#appName=CopyofSURVEILANPHLEBITISPHPCResponses-956820751&vss=H4slIAAAAAAAAAA63PTQ6CMBAF4KuQWXOC7tRgJAaQDbWRaVD0ggtoUUlpHe3-BNXrmQ5b5Jv3oxwFXjLDCsvQI7jd9riAARGCvnQlgVCYaWk6VRNwaeQsOYVrndp7GWHtAjCaJF4-00ULMM8zChYsCf_4xnUQMb_ODJvOx8ER2IEJbCb7Ely5ttx60lxwS8DrA9Nb9i5xueDzrDWZZUqe428cFVnqKhDGdxJnmsuDtRsVqjfQBS8dOBtQEAAA==&view=FORM%20SURVEILAN%20PHLEBITIS

Link Observasi Indikator Mutu Prioritas Unit :



Menggunakan Link Spreadsheet :

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1UefHsaSFVWnu4tn25-kLp_xl0BJZ5RuJ0tyjzxTuns/edit?gid=748652182#gid=748652182

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
241	1	Senin, 04/04/2023	Has. CHEDY BATAJEA	00.33.39.58																					
242																									
243	NEI	Hasil Penggaji	NAMA PA DAEN	MD	NAMA PERAWAN DINAS PANG	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL	CHERYL
244	1	Senin, 04/04/2023	Has. AM BELIA	00.20.45.35																					
245	2	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
246	3	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
247	4	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
248	5	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
249	6	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
250	7	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
251	8	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
252	9	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
253	10	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
254	11	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
255	12	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
256	13	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
257	14	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
258	15	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
259	16	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
260	17	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
261	18	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
262	19	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
263	20	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
264	21	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
265	22	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
266	23	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
267	24	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
268	25	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
269	26	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
270	27	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
271	28	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
272	29	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
273	30	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
274	31	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
275	32	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
276	33	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
277	34	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
278	35	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
279	36	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
280	37	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
281	38	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
282	39	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
283	40	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
284	41	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
285	42	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
286	43	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
287	44	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
288	45	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
289	46	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
290	47	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
291	48	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
292	49	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
293	50	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
294	51	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
295	52	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
296	53	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
297	54	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
298	55	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
299	56	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
300	57	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
301	58	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
302	59	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
303	60	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
304	61	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
305	62	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
306	63	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
307	64	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
308	65	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
309	66	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
310	67	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
311	68	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
312	69	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
313	70	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
314	71	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
315	72	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
316	73	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
317	74	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
318	75	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
319	76	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					
320	77	Senin, 04/04/2023	Has. ALBENI SIAMATUPANG	00.37.04.53																					

Pengumpulan Data Indikator Mutu Keperawatan

https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1Mky9SOjK_DyAryL1_r3laVqb_3yDk5R

Dibagikan kepada ... > 2. IM TW - 2 - P... > KEPERAWAT...

Jenis ▾ Orang ▾ Dimodifikasi ▾ Sumber ▾

Nama ↑	Pemilik	Terakhi...	Ukuran file
1. PPT Indikator Mutu Ruang E TW 2.pptx	remiairene@...	4 Agu 2025	649 KB
2. PPT INDIKATOR MUTU RUANGAN K - TRIWULAN 2.pptx	saya	18 Jul 2025	710 KB
3. PPT Indikator Mutu Ruang L.pptx	novapgbn1@...	7 Agu 2025	870 KB
4. 31 Juli_ppt_Indikator_Mutu_Unit_Vip_Anggrek_2025.p...	vipanggrekO...	30 Jul 2025	517 KB
5. PPT Indikator Mutu Triwulan II SOD 2025.pptx	sodranapphp...	18 Jul 2025	1,7 MB
6. Presentasi Indikator Mutu IGD 2025 Triwulan II pptx.p...	igd.ckn@pri...	18 Jul 2025	1,1 MB
7. IM UKB.pptx	ok.ckn@prim...	19 Jul 2025	1,5 MB

6.KESIMPULAN

1. Penurunan angka Phlebitis di Rumah Sakit dibutuhkan kordinasi dan kerjasama dari PPA lainnya. Demi peningkatan Patient Centre Care.
2. Penambahan observasi kanulasi intravena pada system EMR di RS akan membuat tenaga keperawatan lebih patuh.
3. Perlu supervisi yang terus menerus oleh Divisi Keperawatan, PPI dan Mutu.
4. Indikator Mutu Prioritas di Unit Kerja akan membuat system audit lebih valid dan menunjang hasil asuhan keperwaatan yang lebih baik.

Referensi

Adaptasi dari: (Department of Health, 2018) (Government of Western Australia, 2017) (Government of south Australia SA Health, 2020) (Putri, Perwiraningtyas, & Masluhiya, 2017) (Sijabat, Nduru, B, Sitanggang, & Hutosoit, 2021) (The Royal Children's Hospital Melbourne Australia, 2018)

Cahyadi, L. R., Harun, A. A., & Indriastuti, D. (2020). Gambaran Pengetahuan

Perawat Mengenai Resiko Kejadian Phlebitis Di Kabupaten Konawe

Selatan. Jurnal Keperawatan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2017 Tentang

Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Rara, D, S, (2020), Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian Phlebitis

di RSUD Ungaran Kabupaten Semarang, Repository Unnes

SURAT PENGESAHAN

Nomor : 331/EKS/DIR/PT.OFC-PHPC/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Desyia Sutjiadi, MARS
Jabatan : Direktur Primaya Hospital PGI Cikini
Alamat : Jl. Raden Saleh No. 40, Jakarta Pusat

Dengan ini menerangkan bahwa tulisan/makalah dengan judul :

“Proyek Penurunan Angka Phlebitis pada Pasien di Ruang Rawat Inap”

Yang disusun oleh **Tim Divisi Keperawatan Primaya Hospital PGI Cikini** adalah benar adanya dan disahkan untuk diikutsertakan dalam kegiatan/lomba PERSI AWARD – Innovation in Healthcare IT.

Demikian surat pengesahan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Agustus 2025



dr. Desyia Sutjiadi, MARS
Direktur